

Peningkatan Kemampuan Pelajar dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Berbasis Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Melalui Pelatihan dan Sosialisasi "INSAN" (Internet Sehat dan Aman)

Safitri Juanita ¹⁾, Dolly Virgian Shaka Yudha Sakti ²⁾, M.Anif ³⁾

¹⁾ Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur

^{2),3)} Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur

Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Email : safitri.juanita@budiluhur.ac.id, safitri@gmail.com

Abstrak. Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebut ada sebanyak 800 ribu situs di Indonesia yang terindikasi sebagai penyebar berita palsu dan ujaran kebencian (*hate speech*) dan menurut Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PP dan PA) Yohana Yembise mengungkapkan, terdapat 25.000 aktivitas pornografi anak baik diunduh maupun diunggah di internet setiap harinya di Indonesia. Berdasarkan informasi tersebut maka dibutuhkan pelatihan dan sosialisasi "INSAN" (Internet Sehat dan Aman) bagi masyarakat terutama bagi pelajar sehingga dapat menggunakan internet dengan bijak dan dapat meningkatkan kemampuan pelajar dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai alternatif sumber belajar. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan (persiapan sampai laporan) dan kegiatan ini bekerjasama dengan yayasan anak yatim dan kurang mampu bernama yayasan Ahmad Al-Badriah yang berlokasi di Sudimara Jaya, Ciledug, Tangerang. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan ceramah tentang sosialisasi internet sehat dan aman, tanya jawab dan diskusi serta dilanjutkan dengan pelatihan berupa kegiatan praktikum di laboratorium komputer disertai latihan dan tugas. Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah etika menggunakan sosial media, kekurangan dan kelebihan teknologi internet dan praktikum penggunaan search engine google, sosialisasi dan praktikum penggunaan aplikasi pendidikan yang dibuat oleh kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) kemudian di akhir kegiatan diberikan kuesioner kepada peserta sebagai bahan evaluasi kegiatan PKM dengan tujuan menerima feedback dari kegiatan yang telah dilakukan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 73,9% peserta pelatihan dan sosialisasi memahami materi dengan baik dan 95,7% peserta sangat setuju bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Sosialisasi Internet sehat dan aman, Pemanfaatan teknologi internet, Pelajar.

1. Pendahuluan

Yayasan Ahmad Al-Badriah berdiri pada tanggal 12 Mei 1999 dan berlokasi Jl.Sektor Raya Sudimara Jaya Ciledug, Tangerang. Yayasan Ahmad Al-Badriah membina anak yatim dan kurang mampu sejumlah 60 orang, anak yatim dan kurang mampu yang dibina adalah anak-anak yang berlokasi di sekitar lokasi Yayasan Ahmad Al-Badriah dengan usia yang beragam mulai dari 6 tahun sampai dengan 18 tahun. Sumber dana yayasan ini dari pengurus yayasan dan swasembada masyarakat sekitar lokasi yayasan. Permasalahan mitra adalah anak-anak dan remaja yang dibina oleh yayasan belum memiliki pengetahuan teknologi informasi karena tidak ada pelatih yang dapat melakukan pembinaan dan tidak memiliki fasilitas laboratorium komputer dan tentu saja anak-anak binaan yayasan tidak memiliki biaya untuk mengikuti kursus ataupun pelatihan teknologi informasi.

Permasalahan lain adalah saat ini teknologi informasi berbasis internet digunakan sebagai rujukan bagi semua orang untuk mendapatkan informasi, terutama di Indonesia menurut Lembaga Riset We Are Social [1] melansir hasil penelitiannya pada tahun 2016 bahwa di Indonesia terdapat sekitar 88.1 juta pengguna internet. Jumlah tersebut melonjak naik hingga 51 persen menjadi 132.7 juta pengguna pada awal tahun 2017 ini. Total penduduk Indonesia sebanyak 259.1 juta penduduk, pengguna *handphone* sebanyak 326.3 juta pengguna sehingga disimpulkan 1 orang mempunyai minimal 2 nomor *handphone*, 43% diantaranya menggunakan *smartphone*. Pengguna internet yang aktif menggunakan media sosial sebanyak 79 juta pengguna. Saat ini informasi di media sosial dan internet seringkali tidak benar bahkan menurut Pratama [2] Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebut ada

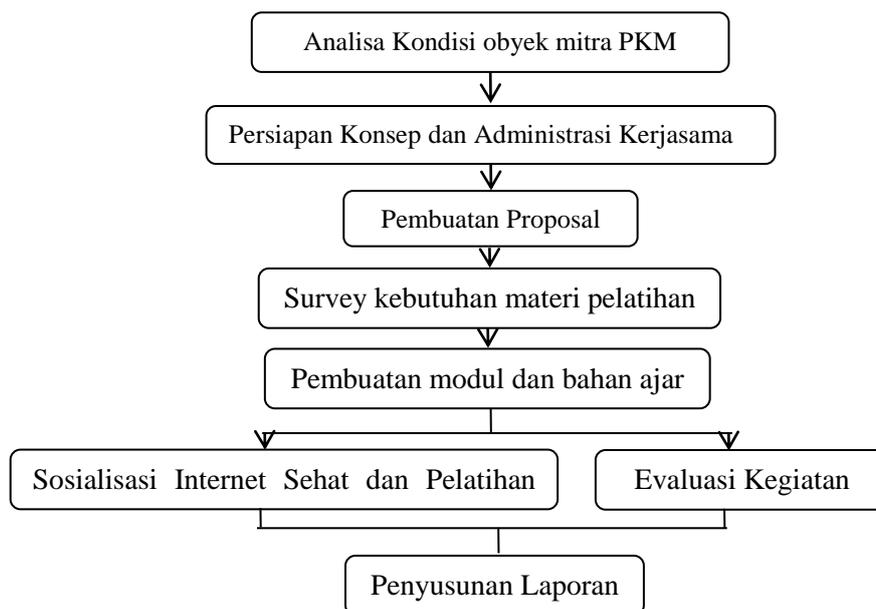
sebanyak 800 ribu situs di Indonesia yang terindikasi sebagai penyebar berita palsu dan ujaran kebencian (*hate speech*).

Dari jumlah tersebut maka dibutuhkan sosialisasi bagi masyarakat dalam menyebarkan informasi, sehingga dapat menggunakan internet dengan bijak dan karena pengguna internet semakin meningkat, pengguna *smartphone* makin banyak dan semua usia sehingga diperlukan sosialisasi cara penggunaan internet secara bijak terutama kepada anak dan remaja karena menurut Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PP dan PA) Yohana Yembise mengungkapkan, terdapat 25.000 aktivitas pornografi anak baik diunduh maupun diunggah di internet setiap harinya di Indonesia. "Saat ini kerja sama dengan Interpol dan Polri masih terus berlangsung. Saya kaget karena ada 50 ribu aktifitas pornografi di Indonesia tiap harinya, di mana 25 ribu adalah pornografi anak," kata Menteri Yohana Yembise [3], sehingga diperlukan sebuah pelatihan sosialisasi internet sehat dan pelatihan penggunaan internet bagi masyarakat.

Dari permasalahan mitra di atas, maka pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini kami bermaksud meningkatkan kemampuan binaan yayasan Ahmad Al-Badriah yang sebagian besar adalah anak yatim dan kurang mampu dan bersekolah (pelajar SD-SMA) dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai alternatif sumber belajar melalui Pelatihan Dan Sosialisasi "INSAN" (Internet Sehat dan Aman). Kami sangat berharap pelatihan dan sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga pelajar dapat menggunakan internet dengan bijak dan mengambil manfaat dari teknologi internet.

2. Metode Kegiatan

Langkah-langkah dari persiapan kegiatan PKM hingga laporan kegiatan PKM akan ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Analisa Kondisi Obyek Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat
Wawancara kepada pengurus yayasan Ahmad Al-Badriah yang akan menjadi target pelaksanaan program pengabdian masyarakat, guna mengetahui kebutuhan materi pelatihan yang diperlukan oleh peserta pelatihan.
- b. Persiapan Konsep dan Administrasi Kerjasama
Koordinasi dan Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengajuan permohonan narasumber dari mitra kepada Universitas Budi Luhur.
- c. Pembuatan Proposal
Membuat proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu syarat pengajuan dana hibah internal di Universitas Budi Luhur.

- d. Survey kebutuhan materi pelatihan
Melakukan survey kebutuhan materi pelatihan dengan melakukan diskusi dengan mitra dan melakukan peminjaman laboratorium komputer di Universitas Budi Luhur.
- e. Pembuatan modul dan bahan ajar
Membuat modul dan bahan ajar sesuai materi yang akan disampaikan dan modul ini akan dibagikan kepada peserta sosialisasi dan pelatihan “INSAN” (Internet Sehat dan Aman).
- f. Sosialisasi Internet Sehat dan Pelatihan Internet
Tahapan ini dilakukan dengan 2 cara :
 - 1) Sosialisasi dengan memberikan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa [4].
 - 2) Pelatihan Komputer dilakukan dengan metode praktikum. Proses belajar mengajar dengan praktikum berarti peserta diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu [5]. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* kepada peserta sehingga memudahkan peserta untuk mengikuti materi pelatihan dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar oleh peserta.
- g. Evaluasi Kegiatan
Memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan dan sosialisasi internet sehat untuk menerima *feedback* dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga pelaksana pengabdian kepada masyarakat bisa melakukan perbaikan untuk pelatihan berikutnya.
- h. Penyusunan Laporan

3. Pembahasan dan Hasil

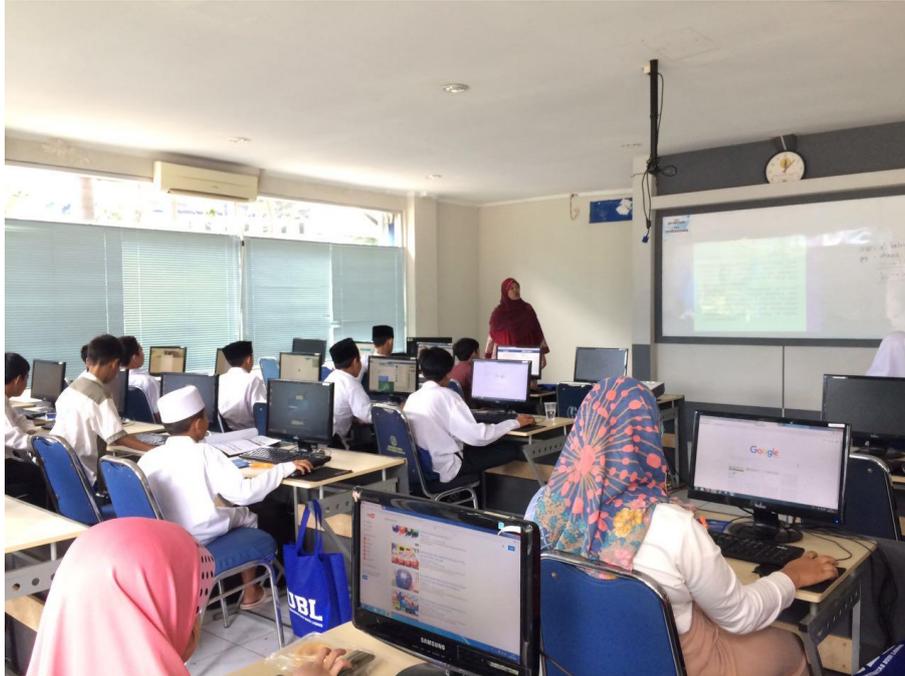
3.1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Pada Gambar 2, instruktur memberikan materi cara penggunaan mesin pencarian google dengan penjelasan tentang segala fitur yang terdapat di google dan pengaturan pencarian yang dapat memudahkan pengguna dalam menemukan informasi. Pada pelatihan ini instruktur berbagi informasi mengenai beberapa situs yang disediakan oleh KEMENDIKNAS untuk membantu pelajar dalam meningkatkan kemampuan akademik seperti situs-situs unduh buku elektronik, kuis online, situs live streaming pendidikan, situs informasi kursus dan pelatihan yang diadakan oleh KEMENDIKNAS, Glosarium dan KBBI.



Gambar 2. Pelatihan komputer pemanfaatan internet sebagai alternatif sumber belajar

Pada gambar 3, instruktur pelatihan memberikan sosialisasi internet sehat dan aman seperti etika menggunakan sosial media, dampak negatif dan positif penggunaan internet dan lain-lain.



Gambar 3. Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman

Pada gambar 4 kami melibatkan mahasiswa aktif dari Fakultas Teknologi Informasi sebagai asisten instruktur dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa sangat membantu instruktur untuk menyiapkan laboratorium dan membantu peserta yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi komputer sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik.

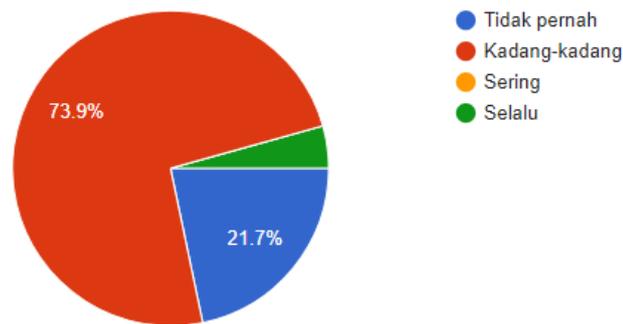


Gambar 4. Melibatkan Mahasiswa sebagai asisten pelatihan komputer

3.2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

1. Rata-Rata Penggunaan komputer Perhari

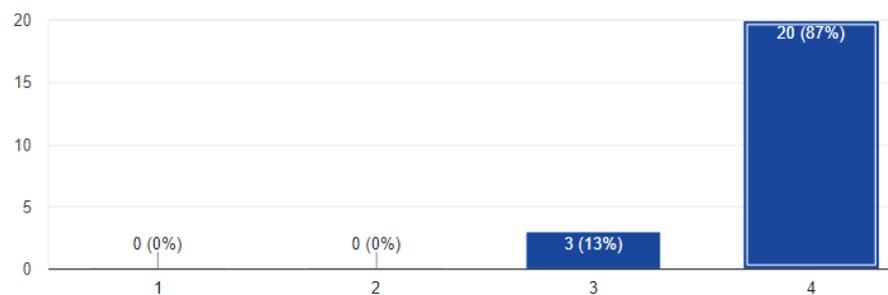
Berdasarkan kuesioner yang diberikan, dapat dilihat pada gambar 5 terlihat jumlah peserta yang kadang-kadang (tidak sering) menggunakan komputer sebanyak 73,9% atau sekitar 17 orang, yang selalu menggunakan komputer hanya 1 orang atau 4,3% dan yang tidak pernah menggunakan komputer sebanyak 21,7% atau 5 orang.



Gambar 5. Rata-rata penggunaan komputer perhari

2. Modul pelatihan berisi penjelasan yang detil dan mudah dipahami

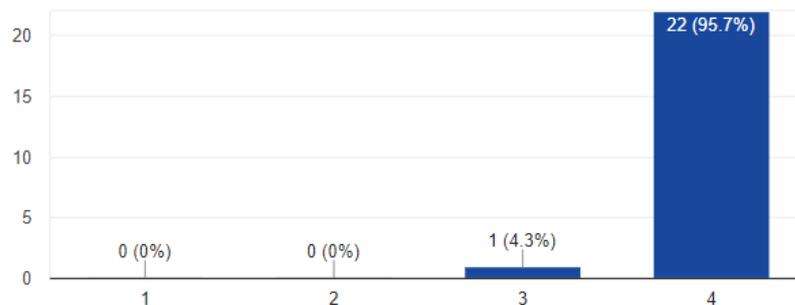
Pada gambar 6 terlihat hasil *feedback* sebanyak 87% peserta atau 20 orang peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan berisi penjelasan detil dan mudah dipahami



Gambar 6. Modul pelatihan berisi penjelasan yang detil dan mudah dipahami

3. Manfaat pelatihan dalam kehidupan sehari-hari

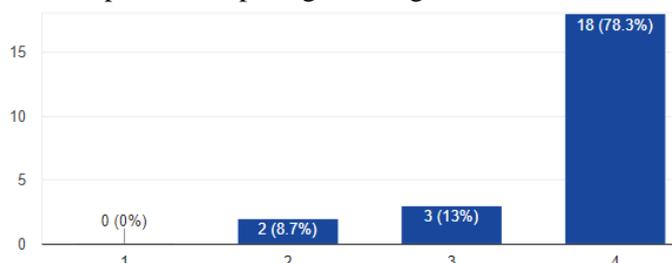
Pada gambar 7 dapat dilihat bahwa sebanyak 95,7% peserta atau 22 orang peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 7. Manfaat pelatihan dalam kehidupan sehari-hari

4. Pelatihan yang diberikan mudah untuk diaplikasikan

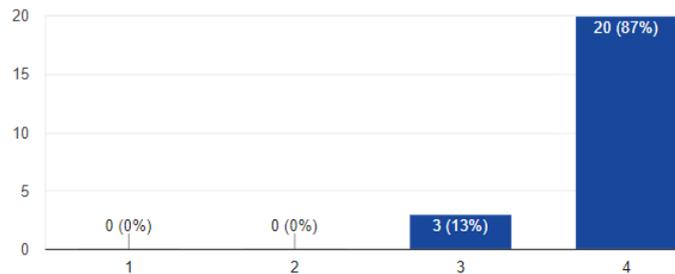
Sebanyak 78,3% peserta atau 18 orang peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan mudah untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan belajar jika ada tugas dari sekolah hal ini dapat terlihat pada grafik di gambar 8.



Gambar 8. Pelatihan yang diberikan mudah untuk diaplikasikan

5. Fasilitas yang ada pada laboratorium komputer Universitas Budi Luhur sesuai dengan kebutuhan pelatihan komputer.

Pada gambar 9 terlihat sebanyak 87% peserta memberikan pernyataan sangat setuju bahwa fasilitas yang ada pada laboratorium komputer Universitas Budi Luhur sesuai dengan kebutuhan pelatihan komputer.



Gambar 9. Fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat diberikan kesimpulan dari kegiatan sebagai berikut :

1. 78,3% Peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan mudah untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan belajar jika ada tugas dari sekolah
2. Sebanyak 95,7% peserta atau 22 orang peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Budi Luhur yang telah memberikan dana hibah internal untuk kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1]. Judith Balea. 2016. The latest stats in web and mobile in Indonesia (INFOGRAPHIC). Techinasia. Available at: <https://www.techinasia.com/indonesia-web-mobile-statistics-we-are-social>.
- [2]. Pratama, A.B. 2016. Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia. cnnindonesia. Available at: <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/>
- [3]. Harianterbi. 2017. Awas , Pornografi Anak di Internet. Harianterbit. Available at: <http://nasional.harianterbit.com/nasional/2017/04/17/79944/25/25/Awas-Pornografi-Anak-di-Internet>.
- [4]. Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Prenada : Jakarta.
- [5]. Sagala, Syaiful. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. ALFABETA.